

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otonomi daerah adalah pemberian kewenangan dan keleluasaan (*diskreksi*) kepada daerah untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya daerah secara optimal. Agar tidak terjadi penyimpangan dan penyelewengan, pemberian wewenang dan keleluasaan yang luas, tersebut harus diikuti dengan pengawasan yang terdapat pada keputusan Bupati Bangkalan Nomor 188.45/56/KPTS/433.013/2018 tentang Tim pendamping kegiatan bantuan Alokasi Dana Desa (ADD) demi menunjang dan keberhasilan yang kuat. Meskipun titik berat otonomi diletakkan pada tingkat Kabupaten/ Kota, Desa memiliki wewenang untuk mengatur masyarakatnya terdapat pada tentang pemerintah daerah dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Desa adalah kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayah serta kewenangan untuk mengatur dan mengurus pemerintah desa dan harus dihormati. Dalam sistem pemerintah desa terdapat yang di namakan Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai salah satu pengelolaan keuangan di Desa.

Pemahaman Alokasi Dana Desa (ADD) adalah merupakan dana yang harus dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten untuk desanya, yang bersumber dari bagian dana keuangan pusat dan daerah yang di terima dari kabupaten terdapat pada keputusan Bupati Bangkalan Nomor 188.45/58/KPTS/433.013/2018 tentang Alokasi Dana Desa tahun 2018 bahwa dalam rangka mendukung penyelenggaraan Desa, pelaksanaan

pembangunan Desa, pembinaan masyarakat Desa, pemberdayaan masyarakat Desa dan pembangunan Desa.

Desa menetapkan suatu organisasi pemerintah secara politik yang memiliki kewajiban untuk mengatur warga di Desa . Dengan posisi tersebut Desa memiliki peran yang begitu penting untuk masyarakat dalam kesuksesannya pemerintah dan pembangunan nasional secara luas. Desa akan menjadi terdepan dalam menanggapi keberhasilan dari program-program pemerintah. Desa merupakan salah satu sumber pendapatan yang memiliki peran sangat penting dalam membiayai pelaksanaan tugas Pemerintah Desa, baik untuk belanja operasional Desa maupun dalam rangka pemberdayaan masyarakat Desa. Desa menjadi bagian terdepan dalam mencapai keberhasilan dari segala urusan dan program pemerintah.

Peneliti yang memiliki alasan tersendiri mengenai pemetaan keuangan daerah khususnya di Kabupaten Bangkalan. Oleh karena itu, penelitian ini akan menetapkan keuangan daerah. Hal itu dikarenakan Alokasi Dana Desa yang diterima masing-masing daerah sangat berpengaruh dalam pembangunan yang diprogramkan oleh Pemerintah Desa atau Kelurahan di setiap Kabupaten yang ada di Indonesia. Menurut peneliti, Desa Gili Barat merupakan desa yang kaya akan sumber daya alam dimana rata-rata penduduknya merupakan petani. Akan tetapi mereka masih belum bisa mengelolanya dengan sangat baik. Oleh karena itu, penelitian lebih memilih meneliti mengenai program desa tersebut, jika dana tersebut dikelola yang jujur, baik dan sesuai parameter.

Berdasarkan uraian diatas masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan memilih judul sebagai berikut:

“Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Gili Barat Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari peneitian tugas akhir ini adalah Bagaimana program Alokasi Dana Desa di Gili Barat Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan maka tujuan dari peneitian tugas akhir ini adalah untuk mengetahui program Alokasi Dana Desa di Gili Barat Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagaimana telah dikemukakan dalam masalah serta tujuan dari penelitian tugas akhir maka manfaat yang diharapkan adalah :

1.4.1 Bagi pendapatan di Desa Gili Barat

- a. Dapat menjadi referensi dalam menyusun kebijakan terkait dengan pengelolaan Anggaran Dana Desa
- b. Membantu menambah wawasan kerja di Desa Gili Barat terhadap Pengelolaan Anggaran Dana Desa di peraturan yang sudah ada.

1.4.2 Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Perpustakaan sebagai referensi dan dapat digunakan untuk penelitan selanjutnya.

1.4.3 Bagi penulis

Menambah wawasan tentang dunia pekerjaan yang dilakukan di Desa.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Studi kasus dari penyusunan tugas akhir berlokasi di Balai Desa Gili Barat. Peneliti melakukan praktik kerja lapangan yang dilaksanakan selama 6 minggu terhitung mulai tanggal 08 Januari 2018 sampai 19 Februari 2018.